

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Metode penelitian ini mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian pengumpulan data dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena sangat sesuai untuk menangkap fenomena dilapangan terkait penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menapsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzim dan Lincoln dalam Moleong, 2007, hlm. 5).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2008, hlm. 15).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang. Seperti yang dijelaskan oleh Ali (1993, hlm. 132):

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang dan dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan objektif dalam suatu deskriptif situasi.

Berdasarkan beberapa pendapat, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sistematis sehingga menggambarkan deskriptif situasi secara sistematis. Kondisi yang alamiah yang dimaksud adalah kondisi yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti

sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki dan keluar dari objek relatif tidak berubah.

Penelitian ini menganbil bentuk studi kasus dengan melakukan penelitian mendalam terhadap objek yang diteliti. Dedi Mulyana (2001, hlm.201) mengungkapkan definisi studi kasus sebagai berikut:

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial. Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian peneliti bertujuan memberikan pandangan lengkap dengan mendalam mengenai subyek yang diteliti.

Dengan pendekatan dan metode tersebut diharapkan penelitian ini dapat menangkap fenomena yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan berbagai informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan yang berusia 19 tahun dengan inisial Uf. ATG ini merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dengan tingkat pendidikan orang tuanya sampai sekolah dasar (SD).

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang tua dari tunagrahita dan orang- orang yang hidup bertetangga dengan tunagrahita di Kp. Pasantren Tengah Rt 01 Rw 02.

Tabel 3.1

Responden Penelitian Kp. Pasantren Tengah Rt 01 Rw 02

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1	TI	Perempuan	46 tahun	Ibu rumah tangga	Orang tua ATG
2	IS	Perempuan	38 tahun	Ibu rumah	Tetangga dekat,

				tangga	letak rumah berada disamping kiri rumah ATG
3	AS	Perempuan	50 tahun	Ibu rumah tangga dan guru ngaji UF	Tetangga dekat, letak rumah berada disamping kanan rumah ATG
4	NR	Perempuan	31 tahun	Ibu rumah tangga	Tetangga dekat, letak rumah berada di depan rumah ATG
5	ER	Perempuan	53 tahun	Ibu rumah tangga dan ketua Rt 01	Tetangga jauh, letak rumah terhalangi dua rumah dari rumah ATG
6	IR	Perempuan	30 tahun	Ibu rumah tangga	Tetangga jauh, letak rumah terhalangi dua rumah dari rumah ATG

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikediaman tunagrahita dan kediaman tetangga yang dijadikan subyek penelitian yang bertempat di Kp. Pasantren Tengah Rt.01 Rw.02 yang merupakan bagian dari Kelurahan Cibiuk Kidul dimana di kampung tersebut terdapat tunagrahita.

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007, hlm. 186).

Wawancara ditunjukkan kepada masyarakat yang dilingkungannya terdapat tunagrahita guna mengumpulkan data sejauh mana mereka mempersepsikan tunagrahita dalam kemampuannya dibandingkan dengan anak pada umumnya. Wawancara dengan orang tua tunagrahitapun mempunyai peran yang sangat penting dimana orang tua dapat memberikan data bagaimana selama ini masyarakat mempersepsikan anaknya yang merupakan seorang tunagrahita.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahman Fathoni, 2005, hlm. 104). Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara cermat perilaku informan. Hal ini dimaksud untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui wawancara.

Sudjana dan Ibrahim dalam Anggriana (2006, hlm. 43) mengemukakan keuntungan teknik observasi sebagai berikut:

“Melalui observasi atau pengamatan dapat diketahui sikap dan perilaku individu, kegiatan – kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya”.

Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memeberikan lebih banyak informasi mengenai sejauh mana persepsi sosial masyarakat mengenai kemampuan tunagrahita, dari mulai kemampuan ADL, komunikasi dan interaksi dan kemampuan kognitifnya yang dapat digunakan

untuk membandingkan data yang berasal dari keterangan responden dengan keadaan lapangan, sehingga data yang terkumpul lebih akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan, yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. (Mahmud dalam Sedarmayanti, 2002, hlm. 86).

Pada penelitian ini, dokumen yang akan diteliti berupa foto- foto yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian.

D. Analisis Data

Stainback dalam Sugiono (2009, hlm. 89) mengemukakan bahwa analisis data adalah :

Proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2007, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mengintensifikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman dalam Sugiyono (2010, hlm. 91) yaitu: “Aktivitas analisis data secara kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclution drawing/verification*.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu isi dari data, kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan analisis konten, dan diorganisasi sedemikian rupa dengan menggunakan analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan. Kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan *crosscheck* dengan sumber data lainnya. Dengan demikian validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian data

Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Setelah didapat kesimpulan-kesimpulan sementara, kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat dengan adanya bukti-bukti dari data. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-maksa yang muncul dari data diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni validitas data itu sendiri.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi

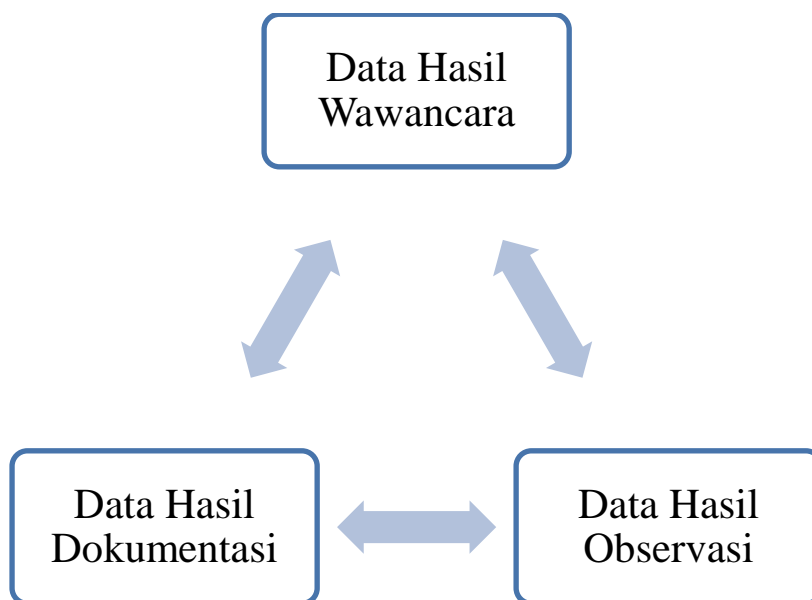
yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong 2008, hlm. 330)

Pada triangulasi sumber menurut Moleong (2008, hlm. 330) dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang –orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan

Pada penelitian ini data yang didapat dari pengamatan akan dibandingkan dengan data hasil wawancara, kemudian data tersebut akan ditriangulasikan dengan data yang didapat dari dokumen/ kuesioner.

Berikut ini adalah alur triangulasi yang dilakukan oleh peneliti:



Bagan 3.1

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Keterangan :

Data hasil wawancara dibandingkan dan di cek ulang dengan data hasil observasi. Data hasil observasi juga dibandingkan dan dicek silang dengan data hasil dokumentasi. Demikian pula data hasil dokumentasi dibandingkan dan diceksilang dengan data hasil wawancara. Langkah terakhir adalah mengambil dan memutuskan kesimpulan secara keseluruhan.